

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain (Ulum, 2016). Dimana penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap Pajak Penghasilan Terutang.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016. Dari populasi tersebut nantinya akan dipilih dengan Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, adalah metode pengambilan sampel dari populasi berdasarkan beberapa kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1, Penentuan Jumlah Sampel

No.	keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016	144
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2016 secara lengkap	(28)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2016	(27)
4	Laporan keuangan disajikan dalam mata uang selain rupiah	(17)
Total Sampel		72

C. Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Indriantoro and Supomo (2002), definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dalam

penelitian ini terdapat 3 variabel, yang terbagi menjadi 2 yaitu DER dan LDAR sebagai Independen (tidak terikat) dan Pajak Penghasilan terutang sebagai variabel Dependen (terikat). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER) = X1, Rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara utang jangka panjang dengan total ekuitas. Rumusnya adalah:

$$DER = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Equity}}$$

Keterangan: DER : Rasio utang terhadap ekuitas
Longter Debt : utang jangka panjang
Equity : Ekuitas

- b. *Longterm Debt to Asset Ratio* (LDAR) = X2, Rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara utang jangka panjang utang dengan total aset. Rumusnya adalah:

$$LDAR = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Asset}}$$

Keterangan: LDAR : Rasio utang jangka panjang terhadap aset
Longter Debt : utang jangka panjang
Asset : Aset/Aktiva

- c. Pajak Penghasilan terutang = Y, Pajak Penghasilan terutang adalah pajak yang dikenakan terhadap penghasilan, dapat dikenakan secara berkala dan berulang-ulang dalam tahun pajak, terhadap penghasilan suatu badan. pengukuran Pajak penghasilan terutang dapat dilihat dari pajak kini yang telah disajikan di dalam laporan perusahaan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*). Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

E. Teknik Perolehan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk merekap data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode penelitian 2016. Metode dokumentasi tersebut berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) 2016.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Uji Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, median, maksimum, minimum, dan deviasi standar

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Untuk pengujian normalitas data, menurut Husein Umar (2008), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Skewness* dan *kurtosis*. *Skewness* berhubungan dengan simetri distribusi. Sedangkan *kurtosis* berhubungan dengan puncak dari suatu distribusi. Jika variabel terdistribusi secara normal maka nilai *Skewness* dan *kurtosis* sama dengan nol.

b. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas

saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol/tidak (Ghozali, 2013)

c. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji analisis regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan (Ujiyantho & Pramuka, 2007). Rumusan untuk modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y. : PPh terutang

b₀ : Konstanta

b₁-b₂ : Koefisien regresi

X₁ : DER

X₂ : LDAR

e : error

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji Signifikan Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila Prob (F – stat) < α maka H_0 tidak diterima, berarti variabel

independen secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis dari uji F adalah:

H_0 : variabel independen secara bersamaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

H_1 : variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

c. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi tertentu, bila $|t - \text{hitung}| > t (\alpha, n - 1)$ maka H_0 tidak diterima, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis secara umum sebagai berikut:

H_0 : pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah tidak signifikan.

H_1 : pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

d. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013)